

Apakah ada keluhan yang mungkin terjadi setelah imunisasi?



Imunisasi dalam kegiatan BIAS aman. Keluhan yang mungkin terjadi biasanya ringan, seperti: demam ringan, nyeri, kemerahan atau bengkak di tempat suntikan.

Jika demam, dapat diberikan obat penurun panas. Jika bengkak dapat dikompres air dingin. Keluhan-keluhan ini biasanya hilang dalam beberapa hari

Jika keluhan tidak membaik dalam tiga hari tetap tenang, segera lapor ke Puskesmas terdekat.

Bagaimana jika anak terlewat mendapatkan imunisasi saat pelaksanaan BIAS di sekolah?

Anak yang terlewat saat pelaksanaan BIAS di sekolah, harus tetap mendapatkan imunisasi. Hubungi guru UKS untuk dilaporkan ke Puskesmas terdekat.

IMUNISASI BIAS				
Sasaran	Umur	Jenis Vaksin	Bulan	Pemberian
Sekolah SD/MI/Manusia				
Kelas 1	Usia 7 tahun	Campak Rubella	Agustus	1 kali
Kelas 2	Usia 8 tahun	DT	November	
Kelas 3	Usia 9 tahun	Td	November	
Kelas 4	Usia 10 tahun	HPV**	Agustus	
Kelas 5	Usia 11 tahun	Td	November	
Kelas 6*	Usia 12 tahun	HPV**	Agustus	
Kelas 6*	Usia 13 tahun	HPV**	Agustus	
Kelas 6*	Usia 14 tahun	HPV**	Agustus	
Kelas 6*	Usia 15 tahun	HPV**	Agustus	

* Yang belum pernah mendapatkan imunisasi HPV sebelumanya. ** Imunisasi HPV
** Anak perempuan



Informasi lebih lanjut mengenai BIAS dapat menghubungi guru pembina UKS atau Puskesmas terdekat

Nama :

No Telepon :



Seputar Imunisasi BIAS



AYO LINDUNGI ANAK USIA SEKOLAH DARI PENYAKIT BERBAHAYA

MELALUI

BULAN IMUNISASI ANAK SEKOLAH (BIAS)



Apa itu BIAS?

Bulan Imunisasi Anak Sekolah adalah kegiatan nasional meliputi pemberian imunisasi pada anak usia SD/MI/ bentuk lain yang sederajat yang dilaksanakan dua kali setahun. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyakit Campak, Rubela, Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Kanker leher rahim yang merupakan masalah kesehatan di Indonesia.

Mengapa imunisasi bagi anak usia sekolah penting?

Seiring bertambahnya usia, kekebalan tubuh anak terhadap beberapa penyakit bisa menurun sehingga butuh dosis penguat untuk menjaga kekebalan tersebut. Anak juga mendapat kesempatan melengkapi perlindungan terhadap penyakit dan mendapat imunisasi pada usia ideal untuk mencegah penyakit.

Penyakit apa saja yang dapat dicegah melalui imunisasi pada BIAS?

Campak dan Rubela

Dapat dicegah dengan imunisasi Campak-Rubela

Campak, penyakit menular disebabkan oleh virus campak, bila disertai komplikasi dapat menyebabkan kematian.



Rubela, disebabkan oleh virus rubela, sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan, bila menginfeksi wanita hamil trisemester pertama dapat menyebabkan kelainan pada bayi yang dikandungnya.

Difteri dan Tetanus

Dapat dicegah dengan imunisasi DT atau Td

Difteri adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri difteri, dapat menyerang semua usia, dan mengakibatkan sesak nafas bahkan kematian.



Tetanus disebabkan oleh infeksi akut oleh bakteri *Clostridium tetani* yang masuk lewat luka dan menyebabkan kejang otot yang parah bahkan kematian jika tidak ditangani.

Kanker Leher Rahim

Dapat dicegah dengan Imunisasi HPV

Kanker Leher Rahim, sekitar 95% kasus disebabkan oleh infeksi virus *Human Papillomavirus (HPV)*. Imunisasi HPV melindungi anak perempuan dari kanker leher rahim di masa depan.



Kapan dan dimana BIAS dilaksanakan?

Jadwal pelaksanaan:

SASARAN		JENIS VAKSIN	BULAN	PEMBERIAN
Sekolah (SD / MI / Sederajat)	Tidak Sekolah			
Kelas 1	Usia 7 tahun	Campak Rubela	Agustus	1 kali
		DT	November	1 kali
Kelas 2	Usia 8 tahun	Td	November	1 kali
		HPV**	Agustus	1 kali
Kelas 5	Usia 11 tahun	Td	November	1 kali
		HPV**	Agustus	1 kali
Kelas 6*	Usia 12 tahun	HPV**	Agustus	1 kali
Kelas 9*	Usia 15 tahun	HPV**	Agustus	1 kali

* Yang belum pernah mendapatkan Imunisasi HPV sebelumnya (Imunisasi Kejir)
** Anak perempuan

Tempat pelaksanaan

- Bagi anak sekolah, imunisasi BIAS diberikan di sekolah, madrasah, dan pesantren.
- Anak usia sekolah yang tidak sekolah dapat mengikuti BIAS di puskesmas, posyandu, fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.



Apa hal yang perlu dipersiapkan sebelum imunisasi?

- Pastikan anak dalam kondisi sehat.
- Anak harus sudah sarapan/makan sebelum berangkat ke sekolah.
- Orang tua/pengasuh mengisi formulir skrining kesehatan yang diberikan oleh sekolah.